



LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

RTM 2024 2025



Program Studi Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan

Jl. Besar No. 77 Deli Tua Kab. Deli Serdang -
Sumatera Utara 20355 (061) 7030083
Faksimile : ((061) 07080083
Email. : delihusadadelitua@gmail.com

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA
DELI TUA



**LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
TAHUN 2024/2025**

Kode Dokumen	LPM/UPMF-FKM
Revisi	-
Tanggal	Selasa, 23 September 2025
Diajukan Oleh	Ketua UPMF  <u>Evfy Septriani Br Ginting, S. Tr.Kes., M.K.M</u> NPP:19990903 202108 2 001
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  <u>Prof. Dr. Jon Piter Sinaga, M.Kes</u> NPP:19580113 2014402 1 001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
KATA PENGANTAR	ii
AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN	1
Standar Penilaian Pembelajaran	2
Standar Kependidikan Dosen dan Standar Tenaga Pendidikan	8
AKADEMIK STANDAR PENELITIAN	15
Standar Proses Penelitian	16
AKADEMIK STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ...	24
Standar Masukan Pengabdian	37
NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI	31
Standar Kemahasiswaan.....	32
Standar Kerjasama.....	39
Standar Visi dan Misi	45
Standar Sarana dan Prasarana.....	52
Standar Pembiayaan	59

KATA PENGANTAR

Pertama-tama, marilah kita memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat berkumpul di ruangan ini untuk melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen . Rapat ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mengevaluasi dan meningkatkan kinerja institut kita, sesuai dengan prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Tujuan dari rapat ini adalah untuk meninjau kembali pelaksanaan program kerja, pencapaian target, serta berbagai temuan hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilakukan. Kita juga akan membahas rencana Rencana Tindak Lanjut terhadap hal-hal yang memerlukan perbaikan, agar dapat memastikan setiap program dan kebijakan yang dijalankan sesuai dengan visi, misi, serta standar mutu yang telah ditetapkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua.

Kami menyadari bahwa keberhasilan suatu institusi sangat bergantung pada komitmen dan kerjasama dari seluruh elemen yang terlibat. Oleh karena itu, melalui rapat ini, kami berharap kita semua dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja, baik di bidang akademik, penelitian, pelayanan, maupun pengabdian kepada masyarakat.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berperan aktif dalam persiapan dan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga rapat ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keputusan yang positif untuk kemajuan institut kita tercinta.



AKADEMIK STANDAR PENDIDIKAN



STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. RPS pendekatan mengarah pada OBE sudah tersedia, namun belum dilengkapi matriks dan bobot penilaian.	Perlu penyempurnaan RPS agar komponen matriks dan bobot penilaian lebih jelas dan terukur.	Penyusunan RPS sudah mengarah pada standar OBE, namun implementasi dokumen belum sepenuhnya lengkap.	Mengadakan workshop atau pelatihan penyusunan RPS berbasis OBE agar dosen memahami penyusunan matriks dan bobot penilaian secara sesuai standar.	Melengkapi RPS dengan matriks penilaian dan bobot penilaian pada seluruh mata kuliah.	Revisi format RPS dengan menambahkan matriks ketercapaian dan rincian penilaian.	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap kelengkapan RPS berbasis OBE.
2. Soal berbasis vinyet mulai diterapkan, namun belum konsisten pada beberapa mata kuliah.	Penerapan soal berbasis vinyet perlu ditingkatkan agar konsisten pada seluruh mata kuliah.	Implementasi soal vinyet sudah berjalan, namun belum merata sesuai kebijakan pembelajaran.	Memberikan pendampingan kepada dosen dalam penyusunan soal berbasis vinyet.	Standarisasi format soal vinyet.	Penyusunan pedoman standar soal vinyet untuk digunakan pada setiap mata kuliah.	Melakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan soal berbasis vinyet dalam proses pembelajaran.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu melakukan penyempurnaan dokumen RPS berbasis OBE dengan melengkapi matriks keterkaitan CPL–CPMK serta bobot penilaian pada setiap mata kuliah agar capaian pembelajaran, metode evaluasi, dan sistem penilaian dapat terukur secara jelas. Selain itu, penerapan soal berbasis vinyet perlu ditingkatkan dan diseragamkan pada seluruh mata kuliah melalui koordinasi antar dosen pengampu, penyusunan pedoman penyusunan soal, serta monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi pembelajaran berbasis OBE berjalan optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), implementasi pembelajaran berbasis Outcome Based Education (OBE) di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja sudah mulai diterapkan dengan baik, yang ditunjukkan dengan tersedianya RPS yang mengarah pada pendekatan OBE dan mulai diterapkannya soal berbasis vinyet pada beberapa mata kuliah. Namun demikian, masih diperlukan peningkatan dalam aspek kelengkapan dokumen pembelajaran, khususnya matriks CPL–CPMK dan bobot penilaian pada RPS, serta konsistensi penerapan soal berbasis vinyet di seluruh mata kuliah. Dengan adanya perbaikan dan evaluasi berkelanjutan, diharapkan mutu proses pembelajaran dan sistem penilaian dapat semakin optimal sesuai standar mutu yang ditetapkan.



STANDAR SDM DAN TENDIK

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Belum semua dosen memiliki jabatan lektor kepala, hanya 3 orang dari 11 orang dosen.	1. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala masih belum memenuhi target yang diharapkan sehingga perlu peningkatan pembinaan karier akademik dosen secara berkelanjutan.	1. Program pembinaan dan pengembangan jabatan fungsional dosen telah berjalan sesuai mekanisme yang berlaku, namun capaian jabatan lektor kepala masih belum optimal.	1. Melakukan pendampingan, monitoring, dan evaluasi secara berkala terhadap dosen yang memenuhi syarat untuk pengajuan jabatan lektor kepala.	1. Menyusun program percepatan kenaikan jabatan akademik dosen melalui pelatihan, pendampingan administrasi, dan pemenuhan angka kredit.	1. Meningkatkan sistem pembinaan karier akademik dan pengelolaan dokumen pendukung kenaikan jabatan fungsional dosen.	1. Mendorong dosen untuk lebih aktif dalam penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat guna mendukung percepatan kenaikan jabatan lektor kepala.
2. Dosen dengan jabatan lektor masih 1 orang dari 11 dosen.	2. Jumlah dosen yang memiliki jabatan lektor masih rendah sehingga perlu perhatian dalam pengembangan kompetensi dan karier akademik dosen.	2. Proses pembinaan jabatan akademik dosen telah dilaksanakan, namun belum seluruh dosen mampu memenuhi persyaratan pengajuan jabatan lektor.	2. Memfasilitasi dosen dalam pemenuhan persyaratan administrasi, angka kredit, serta kegiatan tridharma sebagai syarat pengajuan lektor.	2. Melaksanakan pendampingan dan evaluasi berkala terhadap dosen yang berpotensi mengajukan jabatan lektor.	2. Meningkatkan sistem monitoring dan pembinaan terhadap perkembangan jabatan akademik dosen.	2. Memberikan dukungan institusi dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan motivasi untuk percepatan pengajuan jabatan lektor.

<p>3. Masih terdapat 1 orang dosen yang tidak memiliki jabatan fungsional.</p>	<p>3. Masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional sehingga perlu perhatian khusus dalam pembinaan karier akademik dosen.</p>	<p>3. Sistem pembinaan jabatan fungsional dosen telah berjalan, namun belum seluruh dosen memiliki jabatan akademik sesuai ketentuan.</p>	<p>3. Memberikan sosialisasi, pendampingan, dan bantuan administrasi terkait pengajuan jabatan fungsional dosen.</p>	<p>3. Menyusun target dan jadwal pengajuan jabatan fungsional bagi 7 dosen yang belum memiliki jabatan akademik.</p>	<p>3. Meningkatkan sistem pendataan dan pemantauan perkembangan jabatan fungsional dosen secara berkala.</p>	<p>3. Mendorong dosen untuk aktif meningkatkan kegiatan tridharma perguruan tinggi guna mendukung pemenuhan syarat pengajuan jabatan fungsional.</p>
<p>4. Belum ada tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi</p>	<p>4. Kompetensi tenaga kependidikan masih perlu ditingkatkan melalui pelatihan dan sertifikasi sesuai bidang kerja.</p>	<p>4. Pengembangan kompetensi tendik telah dilakukan, namun belum terdapat tendik yang mengikuti pelatihan tersertifikasi.</p>	<p>4. Mengikutsertakan tendik pada pelatihan dan sertifikasi yang sesuai dengan tugas dan fungsi kerja.</p>	<p>4. Menyusun jadwal dan target keikutsertaan tendik dalam pelatihan tersertifikasi secara berkala.</p>	<p>4. Meningkatkan program pengembangan kompetensi dan pendataan kebutuhan pelatihan tendik.</p>	<p>4. Memberikan dukungan dan fasilitasi bagi tendik untuk mengikuti pelatihan dan memperoleh sertifikasi kompetensi.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 4

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu menyusun strategi pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan, khususnya dalam peningkatan jabatan fungsional dosen. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pendampingan pengajuan jabatan akademik, monitoring capaian kinerja tridharma dosen, pelatihan penyusunan karya ilmiah, serta pemberian motivasi dan dukungan administratif dalam proses kenaikan jabatan fungsional. Selain itu, perlu dilakukan percepatan peningkatan jabatan dosen dari Asisten Ahli ke Lektor maupun dari Lektor ke Lektor Kepala agar komposisi jabatan akademik dosen lebih proporsional dan mampu mendukung pencapaian standar mutu perguruan tinggi.

Bagi dosen yang belum memiliki jabatan fungsional, program studi perlu memberikan perhatian khusus melalui pembinaan, pendampingan administratif, dan fasilitasi pemenuhan dokumen persyaratan agar dosen dapat segera mengajukan jabatan fungsional sesuai ketentuan yang berlaku. Di samping itu, tenaga kependidikan juga perlu diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan maupun sertifikasi kompetensi sesuai bidang tugasnya guna meningkatkan kualitas pelayanan administrasi, kompetensi kerja, dan profesionalisme dalam mendukung kegiatan akademik serta tata kelola program studi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), pengembangan sumber daya manusia di program studi masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek jabatan fungsional dosen dan kompetensi tenaga kependidikan. Saat ini jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih terbatas, dosen dengan jabatan Lektor masih sedikit, serta masih terdapat dosen yang belum memiliki jabatan fungsional. Selain itu, tenaga kependidikan belum mengikuti pelatihan tersertifikasi yang dapat menunjang peningkatan kompetensi dan kualitas layanan administrasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa program studi masih memerlukan upaya pengembangan SDM yang lebih terarah dan berkelanjutan agar kualitas dosen dan tenaga kependidikan dapat meningkat secara optimal. Dengan adanya pembinaan, pendampingan, pelatihan, dan evaluasi secara berkala, diharapkan kemampuan profesional dosen dan tenaga kependidikan dapat semakin baik sehingga mampu mendukung peningkatan mutu akademik, tata kelola program studi, dan pencapaian standar mutu perguruan tinggi.



AKADEMIK STANDAR PENELITIAN



STANDAR PROSES PENELITIAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Masih 9,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional	1. Partisipasi dosen dalam perolehan hibah nasional sudah ada, namun capaian masih perlu ditingkatkan.	1. Proses pengajuan hibah telah berjalan sesuai mekanisme, tetapi tingkat keberhasilan masih rendah.	1. Melaksanakan pelatihan penyusunan proposal hibah dan pendampingan dosen sebelum pengajuan proposal.	1. Membentuk tim pendamping hibah dan melakukan monitoring pengajuan hibah setiap semester.	1. Mengoptimalkan sistem pembinaan dan evaluasi pengajuan hibah dosen.	1. Mendorong dosen lebih aktif mengikuti program hibah nasional dan meningkatkan kolaborasi penelitian.
2. Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Internasional	2. Capaian hibah internasional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung daya saing institusi.	2. Pengajuan hibah internasional telah dilakukan, namun hasil capaian belum optimal.	2. Mengadakan pelatihan penulisan proposal hibah internasional dan peningkatan kemampuan bahasa Inggris akademik.	2. Meningkatkan kerja sama penelitian internasional dan pendampingan proposal hibah luar negeri.	2. Memperkuat sistem monitoring dan pembinaan hibah internasional.	2. Mendorong kolaborasi riset internasional dan meningkatkan partisipasi dosen dalam program hibah global.

<p>3. Publikasi Internasional masih mencapai 4,34%</p>	<p>3. Proses penelitian dan publikasi telah berjalan, namun hasil publikasi internasional belum memenuhi target.</p>	<p>3. Proses penelitian dan publikasi telah berjalan, namun hasil publikasi internasional belum memenuhi target.</p>	<p>3. Mengadakan pelatihan penulisan artikel internasional dan pendampingan submit jurnal bereputasi.</p>	<p>3. Melaksanakan klinik artikel ilmiah dan monitoring capaian publikasi secara berkala</p>	<p>3. Memperkuat evaluasi target publikasi internasional dosen.</p>	<p>3. Mendorong dosen aktif melakukan penelitian berkualitas dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi.</p>
<p>4. Publikasi Nasional masih mencapai 16,6%</p>	<p>4. Publikasi nasional sudah berjalan, namun jumlah capaian masih perlu ditingkatkan.</p>	<p>4. Kegiatan penelitian dan publikasi telah sesuai prosedur, tetapi belum mencapai target yang diharapkan.</p>	<p>4. Memberikan pendampingan penulisan artikel dan pelatihan publikasi jurnal nasional terakreditasi.</p>	<p>4. Melakukan monitoring dan evaluasi publikasi dosen setiap semester.</p>	<p>4. Mengoptimalkan sistem pembinaan publikasi ilmiah di tingkat program studi.</p>	<p>4. Mendorong peningkatan jumlah penelitian dan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi.</p>

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 4

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan budaya penelitian dan publikasi ilmiah dosen melalui penyusunan program pembinaan penelitian yang terarah dan berkelanjutan. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memberikan pendampingan penyusunan proposal hibah, pelatihan penulisan artikel ilmiah, workshop publikasi internasional, serta meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi lain baik di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, program studi perlu mendorong dosen untuk lebih aktif mengikuti hibah penelitian kompetitif dan meningkatkan target publikasi pada jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Program studi juga perlu melakukan monitoring dan evaluasi capaian penelitian dan publikasi dosen secara berkala, serta memberikan dukungan berupa fasilitasi administrasi, pendanaan, insentif publikasi, dan pendampingan submit artikel agar produktivitas penelitian dan publikasi dosen dapat meningkat secara optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), capaian penelitian dan publikasi dosen di program studi masih perlu ditingkatkan. Persentase dosen yang memenangkan hibah nasional dan hibah internasional masih relatif rendah, demikian juga capaian publikasi nasional dan internasional yang belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya riset dan publikasi ilmiah di lingkungan program studi melalui pembinaan, pendampingan, dan dukungan institusi secara berkelanjutan.

Dengan adanya peningkatan kompetensi penelitian, kolaborasi akademik, serta dukungan terhadap publikasi ilmiah, diharapkan produktivitas dosen dalam memperoleh hibah dan menghasilkan publikasi nasional maupun internasional dapat meningkat sehingga mendukung peningkatan mutu akademik dan reputasi program studi.



AKADEMIK

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat



STANDAR MASUKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II, III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Masih 18,1% dosen yang memenangkan Hibah Nasional	1. Persentase dosen yang memperoleh hibah nasional masih perlu ditingkatkan untuk mendukung pengembangan penelitian dan mutu program studi.	1. Kegiatan penelitian dosen telah berjalan sesuai program kerja, namun capaian hibah nasional belum mencapai target yang diharapkan.	1. Mengadakan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah nasional secara rutin bagi dosen.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pengajuan proposal hibah dosen setiap periode pendanaan.	1. Menambah program pembinaan penelitian dan klinik proposal hibah nasional bagi dosen.	1. Mendorong dosen untuk lebih aktif mengikuti hibah nasional melalui peningkatan kompetensi penelitian dan dukungan institusi.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan motivasi dan kompetensi dosen dalam mengikuti hibah penelitian nasional melalui pelatihan penyusunan proposal, pendampingan teknis, serta monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, perlu ditingkatkan kolaborasi penelitian antar dosen maupun dengan institusi lain agar peluang memperoleh hibah nasional semakin besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), persentase dosen yang memenangkan hibah nasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan budaya penelitian serta dukungan institusi dalam meningkatkan kemampuan dosen untuk menyusun proposal penelitian yang kompetitif sehingga capaian hibah nasional dapat meningkat di masa mendatang.



NON AKADEMIK STANDAR MELAMPAUI



STANDAR KEMAHASISWAAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 4 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Belum ada mahasiswa asing.	Strategi promosi yang lebih efektif, sediakan layanan orientasi yang komprehensif bagi mahasiswa asing dan program beasiswa dan insetif.	Hal ini menunjukkan adanya kurangnya strategi promosi dan program internasional yang dapat menarik perhatian calon mahasiswa dari luar negeri.	Menawarkan program yang diajarkan dalam bahasa Inggris dan memperkenalkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa internasional.	Menyusun program rintisan untuk rekrutmen mahasiswa asing pada program studi dengan akreditasi unggul di IKDH dan Menyiapkan anggaran khusus untuk beasiswa mahasiswa asing dari negara tertentu yang bersumber dari Yayasan atau Institut Kesehatan Deli Husada.	Menerapkan standar internasional dalam kurikulum, proses pengajaran, dan akreditasi untuk meningkatkan daya tarik bagi mahasiswa asing.	Membangun kerja sama dengan Universitas Asing untuk pertukaran pelajar dan program <i>joint degree</i> .
2. Alumni belum ada yang bekerja di luar negeri.	Perlu penguatan strategi pengembangan karier dan jejaring internasional bagi lulusan.	Pembekalan karier sudah dilaksanakan, namun belum diarahkan secara spesifik untuk mendukung penempatan kerja di luar negeri serta	Meningkatkan pembekalan bahasa asing dan soft skills internasional bagi mahasiswa.	Mengembangkan kerja sama dengan institusi atau agen penyalur kerja luar negeri.	Penambahan program pembekalan kompetensi global dalam kurikulum.	Membentuk pusat karir prodi yang fokus pada peluang kerja internasional dan pelatihan bahasa asing.

		belum terintegrasi dengan mitra internasional secara optimal.				
3. Prestasi mahasiswa tingkat Nasional masih rendah sejumlah 4 orang.	Perlu peningkatan pembinaan minat dan bakat mahasiswa secara lebih terarah.	Kegiatan pembinaan sudah ada, namun belum optimal dalam menghasilkan prestasi nasional.	Mengintensifkan pelatihan, lomba internal, dan mentoring kompetisi.	Menyusun program pembinaan prestasi mahasiswa berbasis kompetisi nasional.	Penjadwalan rutin program pembinaan prestasi mahasiswa setiap semester.	Memberikan insentif dan dukungan penuh bagi mahasiswa yang mengikuti lomba nasional.
4. Prestasi mahasiswa tingkat Internasional belum maksimal masih 1 orang.	Perlu peningkatan exposure mahasiswa pada kompetisi dan forum internasional.	Sudah ada capaian internasional, namun masih sangat terbatas.	Meningkatkan pelatihan bahasa Inggris dan pendampingan lomba internasional.	Mendorong partisipasi mahasiswa pada program exchange dan kompetisi internasional.	Penguatan kerja sama internasional untuk mendukung kegiatan mahasiswa.	Membentuk tim khusus pembinaan mahasiswa berprestasi tingkat internasional.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 4

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan kerja sama dan jejaring internasional untuk mendukung promosi program studi kepada mahasiswa asing serta membuka peluang pertukaran pelajar dan kerja sama akademik internasional. Selain itu, perlu dilakukan penguatan pembinaan karier dan kompetensi lulusan melalui peningkatan kemampuan bahasa asing, sertifikasi kompetensi, serta kerja sama dengan dunia industri dan institusi luar negeri agar alumni memiliki peluang bekerja di tingkat internasional.

Dalam bidang kemahasiswaan, program studi perlu meningkatkan pembinaan dan pendampingan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi akademik maupun nonakademik di tingkat nasional dan internasional. Upaya yang dapat dilakukan antara lain melalui pelatihan, pembentukan tim pembinaan prestasi, pemberian motivasi, serta dukungan fasilitas dan pendanaan agar jumlah dan capaian prestasi mahasiswa dapat meningkat secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), aspek internasionalisasi dan prestasi mahasiswa di program studi masih perlu ditingkatkan. Hingga saat ini belum terdapat mahasiswa asing dan alumni yang bekerja di luar negeri. Selain itu, capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan strategi internasionalisasi, pengembangan kompetensi mahasiswa dan lulusan, serta pembinaan prestasi secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu dan daya saing program studi di tingkat nasional maupun internasional.



STANDAR KERJASAMA

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja						
Masih terdapat ketidaksesuaian dalam implementasi kerja sama, dimana dari 11 MoU hanya 4 yang telah ditindaklanjuti memiliki MoA.	Pelaksanaan kerja sama institusi masih perlu ditingkatkan agar seluruh MoU dapat ditindaklanjuti secara optimal.	Proses kerja sama telah berjalan, namun implementasi dan tindak lanjut MoU menjadi MoA belum maksimal.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut setiap MoU secara berkala.	Menyusun target penyelesaian tindak lanjut MoU menjadi MoA pada setiap kerja sama yang aktif.	Meningkatkan koordinasi dan sistem administrasi dalam pengelolaan dokumen kerja sama.	Mendorong optimalisasi implementasi kerja sama melalui percepatan penyusunan dan pelaksanaan MoA.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kerja sama agar seluruh MoU yang telah dilakukan dapat ditindaklanjuti menjadi MoA maupun implementasi kegiatan yang nyata. Selain itu, perlu dilakukan koordinasi yang lebih intensif dengan mitra kerja sama untuk memastikan keberlanjutan program, penyusunan rencana tindak lanjut, serta pelaksanaan kegiatan yang mendukung tridharma perguruan tinggi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), implementasi kerja sama di program studi masih belum optimal. Dari 11 MoU yang dimiliki, hanya sebagian kecil yang telah ditindaklanjuti dalam bentuk MoA. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pengelolaan dan tindak lanjut kerja sama agar dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan program studi serta mendukung pencapaian mutu tridharma perguruan tinggi.



STANDAR VISI MISI

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 1 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana						
1. VMTS tidak tersosialisasi secara luas kepada <i>stakeholders</i> .	Perlu penambahan sosialisasi VMTS kepada <i>stakeholder</i> dan Perlu penyesuaian metode sosialisasi di tengah kesibukan dan kepadatan kegiatan <i>stakeholder</i> , alumni dan dosen.	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi VMTS yang belum optimal menunjukkan kinerja komunikasi internal dan eksternal yang belum sesuai standar. Sosialisasi yang kurang memadai berdampak pada rendahnya pemahaman <i>stakeholders</i> mengenai arah dan tujuan institusi.	Sosialisasi ditambahkan sebanyak 2 x setahun kepada <i>stakeholder</i> . Dengan tetap mempertahankan media sosialisasi seperti lewat <i>Website</i> , Media Sosial Instagram, <i>Facebook</i> , Brosur PMB, Buku-buku Panduan/Dokumen, <i>X-Banner</i> , dan Sosialisasi VMTS secara lisan (Upacara PMB, Wisuda, Yudisium, Kuliah Pakar, Seminar Fakultas, Saat seleksi PMB, <i>Coffee Morning</i> , Rapat Fakultas/Program Studi, kepada <i>stakeholders</i> , Aerobik Rutin) dan Pelaksanaan sosialisasi VMTS secara daring melalui zoom dengan mengundang pihak internal dan eksternal dalam waktu yang berbeda.	Monitoring rutin untuk mengevaluasi pemahaman <i>stakeholders</i> terhadap VMTS.	Optimalisasi penggunaan media digital untuk memperluas jangkauan sosialisasi VMTS.

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 1

Saran Peningkatan Mutu

Berdasarkan temuan bahwa VMTS belum tersosialisasi secara luas kepada *stakeholder*, program studi perlu memperkuat strategi komunikasi internal dan eksternal agar visi, misi, tujuan, dan sasaran dapat dipahami dengan baik oleh seluruh pihak terkait. Sosialisasi perlu dilakukan secara rutin dan terjadwal, minimal dua kali dalam setahun, dengan metode yang lebih fleksibel menyesuaikan kesibukan *stakeholder*, alumni, dosen, dan mahasiswa.

Pemanfaatan media digital seperti *website*, media sosial, dan pertemuan daring melalui *zoom* perlu dioptimalkan agar jangkauan sosialisasi lebih luas dan efektif. Selain itu, VMTS perlu terus disampaikan dalam berbagai kegiatan akademik dan non-akademik seperti rapat, seminar, wisuda, dan kegiatan kemahasiswaan agar lebih melekat dalam budaya institusi. Monitoring dan evaluasi secara berkala juga perlu dilakukan untuk memastikan tingkat pemahaman *stakeholder* terhadap VMTS meningkat dan selaras dengan arah pengembangan program studi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi VMTS di Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana belum berjalan secara optimal. Hal ini menyebabkan pemahaman *stakeholder* terhadap visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi masih belum merata.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan strategi komunikasi yang lebih efektif, terjadwal, dan memanfaatkan berbagai media, terutama media digital. Dengan sosialisasi yang lebih rutin dan terstruktur serta adanya monitoring pemahaman *stakeholder*, diharapkan VMTS dapat dipahami dan diimplementasikan bersama sebagai arah utama pengembangan program studi.



STANDAR SARANA PRASARANA

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
<p>1. Persentase peralatan di sarana prasarana 92% dalam keadaan optimal dan sangat layak untuk digunakan. Tiap-tiap laboratorium sudah dilengkapi dengan jadwal pembelajar dan alat-alat yang tersedia sudah dilengkapi dengan SOP pendukung. Fleksibilitas lab juga dibuktikan dengan tersedianya catatan kunjungan laboratorium di luar jam pembelajaran, contohnya di</p>	<p>1. Dekan mengusulkan ke Rektorat untuk optimalisasi penjadwalan kalibrasi peralatan di laboratorium Institut.</p>	<p>1. Proses penggunaan laboratorium telah sesuai dengan SOP yang tersedia. Ketersediaan jadwal dan pencatatan kunjungan menunjukkan pengelolaan laboratorium berjalan tertib dan terkontrol.</p>	<p>1. Melakukan pemeliharaan dan pengecekan berkala terhadap peralatan laboratorium agar kondisi optimal tetap terjaga serta memperbarui SOP jika diperlukan.</p>	<p>1. Bukti permohonan fakultas dan pengesahan rektor tentang jadwal kalibrasi peralatan di laboratorium Institut dengan Sosialisasi Edaran Rekor Nomor : 190/RKT.IKDH/SE/VIII/2025 Tentang Perawatan sarana dan Prasarana di Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua</p>	<p>1. Meningkatkan digitalisasi pencatatan penggunaan laboratorium dan inventaris alat untuk mempermudah monitoring.</p>	<p>1. Meningkatkan persentase kelayakan peralatan hingga mencapai 100% melalui pengadaan atau peremajaan alat yang belum optimal.</p>

<p>laboratorium anatomi, CBT, Bahasa dan Gizi.</p> <p>2. Berdasarkan Audit yang dilakukan oleh LPM 93 % Proses dilakukan sesuai dengan SOP yang tersedia dan Peralatan pembelajaran dalam kondisi optimal</p>	<p>2. Pelaksanaan proses pembelajaran dan penggunaan peralatan telah berjalan dengan baik sesuai SOP yang berlaku.</p>	<p>2. Mayoritas proses telah sesuai dengan SOP sehingga mendukung efektivitas dan mutu pembelajaran.</p>	<p>2. Melakukan monitoring rutin terhadap pelaksanaan SOP dan memberikan sosialisasi berkala kepada dosen serta tenaga kependidikan.</p>	<p>2. Sosialisasi Dekan terkait penggunaan peralatan Pendidikan agar dijaga dan di rawat</p>	<p>2. Mengoptimalkan evaluasi berkala terhadap penerapan SOP untuk meningkatkan konsistensi pelaksanaan.</p>	<p>2. Meningkatkan kepatuhan pelaksanaan SOP hingga mencapai 100% melalui pengawasan dan evaluasi berkelanjutan.</p>
---	--	--	--	--	--	--

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas sarana prasarana serta proses pembelajaran yang telah berjalan dengan baik melalui monitoring dan evaluasi secara berkala. Selain itu, pemeliharaan peralatan laboratorium perlu terus dilakukan agar seluruh fasilitas tetap dalam kondisi optimal dan layak digunakan. Program studi juga perlu memastikan seluruh laboratorium tetap memiliki SOP yang lengkap, jadwal penggunaan yang teratur, serta dokumentasi pemanfaatan laboratorium yang terdokumentasi dengan baik guna mendukung efektivitas proses pembelajaran dan praktikum. Di sisi lain, implementasi SOP dalam proses pembelajaran dan pengelolaan sarana prasarana perlu terus ditingkatkan agar seluruh proses dapat berjalan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan. Evaluasi berkala oleh LPM juga perlu terus dilakukan sebagai bentuk pengendalian mutu dan upaya perbaikan berkelanjutan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), kondisi sarana prasarana dan proses pembelajaran di program studi secara umum telah berjalan dengan baik. Sebagian besar peralatan laboratorium berada dalam kondisi optimal dan sangat layak digunakan, serta telah didukung dengan SOP, jadwal pembelajaran, dan dokumentasi penggunaan laboratorium. Selain itu, hasil audit LPM menunjukkan bahwa sebagian besar proses telah dilaksanakan sesuai SOP dan didukung oleh peralatan pembelajaran yang berada dalam kondisi optimal. Meskipun demikian, program studi tetap perlu melakukan pemeliharaan, monitoring, dan evaluasi secara berkelanjutan guna memastikan kualitas sarana prasarana dan proses pembelajaran tetap terjaga serta terus meningkat sesuai standar mutu yang berlaku.



STANDAR PEMBIAYAAN

LAPORAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN

TAHUN 2025

A. Pendahuluan

RTM merupakan kegiatan rutin tahunan dan merupakan evaluasi formal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) terhadap penerapan sistem mutu yang ada. RTM dilakukan oleh LPM untuk melakukan evaluasi sistem mutu secara berkala dan berkesinambungan dalam hubungan dengan kebijakan mutu dan sasaran mutu. Pada agenda Rapat Tinjauan Manajemen membahas masalah yang memiliki potensi sama terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian mendesak untuk dicarikan segera penyelesaiannya. Pembahasan dalam RTM meliputi: hasil audit internal mutu, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan pencapaian sasaran mutu, status tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan, Rencana Tindak Lanjut.

RTM sendiri merupakan Rencana Tindak Lanjut dari kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan. Dalam RTM ini disampaikan beberapa hasil temuan audit mutu internal yang telah dilaksanakan pada unit-unit yang ada. Tujuan diselenggarakannya RTM ini adalah pertama, mereview hasil Audit Mutu Internal (AMI) yang telah dilaksanakan pada bulan September. Kedua, mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan yang masih belum sesuai sasaran dan target yang telah ditetapkan. Dan yang ketiga, membuat rekomendasi terhadap peningkatan sasaran mutu pada periode berikutnya.

Perencanaan RTM diawali dengan koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dengan Rektor setelah diterbitkannya laporan AMI oleh LPM. Rektor

memerintahkan LPM untuk mengkonsep/membuat surat undangan. Surat undangan mengundang para pihak yakni anggota rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I, II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen dan Staff.

B. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Kesehatan Masyarakat Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua pada hari Selasa, 23 September 2025 bertempat di Ruang Rapat Institut Kesehatan Deli Husada, pukul 08.30 WIB – selesai.

C. Peserta

RTM dipimpin oleh Rektor Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua. Peserta rapat antara lain: Rektor, Wakil Rektor I,II,III, Ketua Lembaga, Dekan, Ketua Program Studi, dan Dosen.

D. Hasil Rapat

Sebagai masukan (input) Rapat Tinjauan Manajemen antara lain: hasil audit internal mutu, umpan bali, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan tindakan koreksi, Rencana Tindak Lanjut tinjauan manajemen yang lalu, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan saran untuk koreksi.

Hasil Audit Mutu Internal Tahun 2025

Temuan Terdapat 2 KTS, sebagai berikut:	Umpan Balik	Kinerja Proses dan Kesesuaian	Tindakan Pencegahan dan Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut	Perubahan Yang Diharapkan	Rekomendasi Peningkatan
Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Program Sarjana Terapan						
1. Berdasarkan audit internal oleh LPM, realisasi anggaran sebesar 98 persen, pada kegiatan operasional, sedangkan pada penelitian dan (PkM) sebesar 100 persen, dan pada anggaran sarana dan prasarana realisasi anggaran sebesar 96 persen.	1. Para dekan dan rektor melakukan rapat evaluasi dan menyusun edaran baru terkait tata cara pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan sarana prasarana.	1. Pengelolaan dan realisasi anggaran telah berjalan baik serta sebagian besar sesuai dengan perencanaan dan ketentuan yang berlaku.	1. Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap penggunaan anggaran agar realisasi dapat tercapai sesuai target.	1. Sosialisasi Edaran Rektor Nomor : 118/RKT.IKD H/SE/VIII/2025 Tentang mekanisme pengusulan sistem pendanaan.	1. Meningkatkan koordinasi antar unit dalam proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran.	1. Mengoptimalkan perencanaan anggaran agar realisasi seluruh kegiatan dapat mencapai 100% secara efektif dan tepat sasaran.

<p>2. Terdapat beberapa program yang tidak sesuai khususnya di perencanaan pendanaan pada kegiatan operasional dan pada pengadaan sarana dan prasarana</p>	<p>2. Para dekan dan rektor melakukan rapat evaluasi dan menyusun edaran baru terkait tata cara pengusulan pendanaan kegiatan operasional dan sarana prasarana.</p>	<p>2. Sebagian proses perencanaan pendanaan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan program dan prioritas kegiatan.</p>	<p>2. Melakukan evaluasi dan penyesuaian perencanaan anggaran berdasarkan kebutuhan riil serta meningkatkan ketelitian dalam penyusunan program kerja.</p>	<p>2. Sosialisasi Edaran Rektor Nomor : 118/RKT.IKD H/SE/VIII/2025 Tentang mekanisme pengusulan sistem pendanaan.</p>	<p>2. Memperbaiki mekanisme perencanaan dan pengajuan anggaran agar lebih terarah dan terukur.</p>	<p>2. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi antara perencanaan program dengan alokasi pendanaan untuk meminimalkan ketidaksesuaian kegiatan.</p>
--	---	--	--	---	--	---

Kesimpulan Audit

OB (Observasi) : 0

KTS (Ketidaksesuaian) : 2

Saran Peningkatan Mutu

Program studi perlu mempertahankan capaian realisasi anggaran yang telah berjalan baik melalui pengelolaan keuangan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Selain itu, perlu dilakukan peningkatan dalam perencanaan dan pengendalian anggaran, khususnya pada kegiatan operasional serta pengadaan sarana dan prasarana agar pelaksanaan program dapat lebih sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran juga perlu dilakukan secara berkala guna meminimalkan ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi kegiatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI), realisasi anggaran pada kegiatan operasional, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), serta sarana dan prasarana secara umum telah terlaksana dengan baik dan menunjukkan tingkat pencapaian yang tinggi. Namun demikian, masih ditemukan beberapa program yang belum sesuai dengan perencanaan pendanaan, khususnya pada kegiatan operasional dan pengadaan sarana prasarana. Oleh karena itu, diperlukan penguatan dalam aspek perencanaan, pengendalian, dan evaluasi anggaran agar pengelolaan keuangan dapat berjalan lebih optimal dan mendukung pencapaian mutu program studi secara berkelanjutan.

**DOKUMENTASI RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
PROGRAM STUDI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TAHUN AJARAN 2024/2025**

